



## IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 LEMPUING JAYA

**Sahron Hasibuan**

Universitas Islam An Nur Lampung

Email:hasibuansahron@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah menengah kejuruan Negeri 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Research* atau di sebut dengan penelitian lapangan artinya "Penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa . MA Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan pendidikan yang berciri khas Islam, kepala Sekolah merupakan motivator, penentu arah kebijakan Sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan- tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya. Kepala Sekolah telah melakukan langkah strategis. Perencanaan yang dilakukan meliputi penyusunan kurikulum satuan pendidikan, penyusunan program kesiswaan, penyusunan rencana kerja Sekolah yang meliputi 8 standar pengelolaan pendidikan. Dalam tahap pengorganisasian Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir membuat struktur organisasi sekolah, pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan dengan rincian tugas masing-masing.

**Kata Kunci:** Manajemen Berbasis Sekolah, Mutu Lulusan

### Abstract

This study aims to find out about the implementation of school-based management in improving the quality of graduates in State 1 Vocational High Schools. This type of research is Field Research or is called field research meaning "Intensive research on the background of the current situation and environmental interactions of a social unit, individual, group, institution and society. . The research results show that. State Vocational Middle School 1 Lempuing Jaya, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency is an education that has Islamic characteristics, the school principal is a motivator, a regulator of the direction of school policies that will determine how educational goals are in Lempuing Jaya 1 State Vocational High School. The Principal has taken strategic steps. The planning includes preparing the education unit curriculum, preparing student programs, preparing school work plans which include 8 education management standards. In the organizing stage of State Vocational High School 1 Lempuing Jaya, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency, a school organizational structure was created, the division of teaching tasks and additional tasks with details of each task.

**Keywords:** School Based Management, Quality of Graduates

## PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang sangat serius dalam bidang pendidikan ditinjau air saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Banyak pihak berpendapat bahwa rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu faktor yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa di berbagai bidang (Setiyadi, 2012).

Manajemen pendidikan yang bersifat sentralistik itulah yang menjadikan lembaga-lembaga dan Sekolah hanya menghasilkan manusia robot yang tidak mampu mengembangkan kreativitas. Dengan sendirinya, *output* lembaga-lembaga pendidikan per-Sekolahan adalah manusia-manusia yang terpasung inisiatif dan kemerdekaan berpikirnya (Fauzi, 2017b). Lembaga-lembaga pendidikan terisolasi dan dikontrol sepenuhnya oleh pemerintah pusat. Sedangkan masyarakat secara langsung tidak mempunyai wewenang untuk mengontrol penyelenggaraan pendidikan nasional (Andini, 2019).

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Pada hakikatnya merupakan pengakuan bahwa proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik kalau semuanya dikontrol dari pusat (Fauzi, 2017a). Proses pendidikan bukanlah suatu pabrik yang apabila tombol sudah dipencet, proses akan berjalan secara teratur. Strategi manajemen pendidikan berbasis Sekolah memberi manfaat kepada gerak operasional bidang-bidang garapan manajemen serta mendorong kemandirian melalui pemberdayaan semua kemampuan yang dimilikinya termasuk para guru sebagai subjek pendidikan. Peran guru di Sekolah sangat signifikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang kondusif, suasana nyaman, fleksibel, dan mengasyikan. Guru sebagai pekerja profesional dan orang yang paling tahu keadaan peserta didik dan lingkungannya, akan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Guru akan mempergunakan kemampuan dan pengalaman profesional yang mereka miliki secara penuh dalam proses mengajar, jika mereka diberikan kebebasan dan kepercayaan untuk mengembangkan kreativitasnya (Sulfemi & Lestari, 2017).

Mutu pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan dapat diidentifikasi dari lulusan yang dihasilkan. Lembaga pendidikan dapat memaksimalkan manajemen mutu tidak hanya dalam mengukur kualitas secara fisik seperti gedung sekolah atau fasilitas yang berhasil dibangun, namun juga harus meningkatkan kualitas *output* yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan dari lembaga pendidikan (Efrina & Warisno, 2021).

Permasalahan mengenai mutu lulusan, sudah banyak diperbincangkan di berbagai kalangan masyarakat sebagai pelanggan produk pendidikan. Masyarakat beranggapan mutu lulusan hanya dapat dilihat dari kuantitasnya, berapa persen peserta didik yang lulus dari sebuah sekolah, tidak diukur dari nilai yang didapat dan manfaat yang dapat diambil oleh peserta didik dari nilai kelulusan tersebut.

Mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu *input*, *proses*, *output*, dan *outcome*. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu apabila siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan dapat dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik (Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021).

Kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau yang tersirat. Efektifitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai. Produktifitas adalah hasil perbandingan antara *output* dan *input*. Baik *output* dan *input* adalah dalam bentuk kuantitas. Kuantitas *input* berupa tenaga kerja, modal, bahan, dan energi. Sedangkan kuantitas *output* berupa jumlah barang atau jasa yang tergantung pada jenis pekerjaannya.

Sekolah yang baik adalah Sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang siap pakai, tingkat kelulusan peserta didik tinggi, dan banyak lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun kenyataannya dilapangan, banyak peserta didik yang kurang menguasai ilmu yang dipelajari, tidak mampu berpikir kritis dan tidak mampu berbuat dalam kehidupan atau pekerjaan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Research* atau di sebut dengan penelitian lapangan artinya “Penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat”.<sup>71</sup> Berdasarkan keterangan tersebut peneliti mengadakan penelitian lapangan, di Madrasah Tsanawiyah Matla’ul Anwar Landbaw.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peranan Kepala Sekolah dalam Implementasi MBS**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan beberapa guru maka dapat ditemukan beberapa hal yaitu sebagai berikut: *Pertama* Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan pendidikan yang berciri khas Islam, kepala Sekolah merupakan motivator, penentu arah kebijakan Sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya. Langkah-langkah yang mengarah kepada tujuan tersebut adalah: memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen pendidikan yang ada di Sekolah ini, jika ada hal-hal yang dikerjakan, dapat diselesaikan

sesuai waktu yang telah digariskan, menyelesaikan pekerjaan bekerja sama dengan tim yaitu semua komponen yang terkait dengan pekerjaan itu, berhasil menciptakan lingkungan Sekolah yang kondusif.

*Kedua* kepala Sekolah telah melakukan langkah strategis, yaitu memerintahkan guru untuk melengkapi semua perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. *Ketiga* kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan dengan upaya setiap tahun ajaran dilakukan beberapa upaya yang pada prinsipnya berorientasi pada peningkatan mutu lulusan, seperti optimalisasi guru, strategi penerimaan siswa baru, dan pemanfaatan sarana prasarana yang ada. *Keempat* strategi penerimaan peserta didik baru. Pelaksanaan tahapan penerimaan peserta didik baru diawali dengan pembentukan panitia PPDB, sosialisasi dan publikasi dengan mendatangi langsung sekolah-sekolah tingkat SMP/MTs, pendaftaran dilaksanakan secara offline, dan pelaksanaan tes kemampuan dasar keagamaan. *Kelima* adalah Pemanfaatan Sarana dan Prasarana. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir berupaya memaksimalkan manfaat sarana dan prasarana yang terhitung terbatas seperti sarana ruang belajar, sarana ibadah, dan sarana perpustakaan.

### **Proses Peningkatan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir**

Untuk mencapai target mutu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Lampung Selatan dalam setiap tahun ajaran dilakukan beberapa upaya yang pada prinsipnya berorientasi pada peningkatan- peningkatan mutu lulusan. Upaya-upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir

*Pertama* optimalisasi tenaga pendidik, dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan upaya optimalisasi sumber daya manusia yang ada terutama adalah tenaga pendidik. Beberapa bentuk upaya optimalisasi tersebut yaitu meliputi penempatan guru pada tugas mengajar dan tugas tambahan, upaya peningkatan kualitas guru, dalam hal penempatan guru dalam tugas mengajar dan tugas tambahan, setiap awal tahun ajaran baru pihak Sekolah melaksanakan penyusunan pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan untuk dapat dilaksanakan oleh guru selama satu tahun pelajaran.

Upaya ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemenuhan jam mengajar dan tugas pembinaan lainnya agar proses pendidikan dan bimbingan terhadap siswa berjalan dengan baik, kemudian dalam upaya peningkatan mutu guru, dilakukan beberapa upaya yaitu:

### 1) Mengikuti Pendidikan Profesi

Program Profesi Guru merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk membekali guru menguasai kompetensi guru secara utuh. Program PPG yang sebelumnya bernama PLPG (Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru) merupakan program pemerintah sebagai perwujudan amanat Undang-Undang guru dan Dosen. Maka tidak terkecuali guru yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah memenuhi syarat berhak mengikuti Pendidikan Profesi Guru.

Keikutsertaan sebagian guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Pendidikan Profesi Guru yang diselenggarakan oleh pemerintah sangat ikut mendorong kemajuan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir karena setidaknya sekolah memiliki guru-guru yang sudah berkriteria profesional dibidang mata pelajaran masing-masing berdasarkan bukti sertifikat pendidik yang diperoleh setelah mengikuti program Profesi Guru.

### 2) Mengikuti MGMP, Workshop, Kursus/seminar Pendidikan

Bagi para pengelola pendidikan, mengadakan atau mengikuti pelatihan semacam workshop, seminar maupun kursus merupakan sebuah kebutuhan tidak terkecuali guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir . Kegiatan- kegiatan tersebut menjadi sarana pengembangan kompetensi guru terutama kompetensi paedagogik. Dalam setiap penyeleenggaraan MGMP, workshop, kursus guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir berupaya aktif mengikuti.

Dalam satu tahun pelajaran ini beberapa yang diikuti guru antara lain: a) MGMP guru mata pelajaran setiap tiga bulan sekali b) Workshop Kurikulum 2013 oleh kementerian agama c) Kursus pembina pramuka mahir lanjutan d) Diklat Substantif kepala Sekolah e) Workshop penilaian pendidikan

### 3) Gerakan Literasi Guru

Gerakan literasi guru merupakan salah satu program unggulan bagi intern guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir , Program ini dimaksudkan untuk membangun budaya senang membaca karena dengan membaca guru akan bertambah wawasan sekaligus sebagai contoh bagi peserta didik. Gerakan literasi Nasional yang digiatkan pada tahun 2016 menjadi permulaan bagi insan pendidikan untuk meningkatkan minat baca bukan hanya bagi siswa tetapi juga termasuk para guru.

Kegiatan literasi bagi guru dilaksanakan dua kali dalam seminggu pada jam setelah sholat Dzuhur bersamaan dengan kegiatan tahfidz, yakni ketika anak-anak melakukan kegiatan setoran hafalan, guru yang tidak bertugas menguji hafalan melaksanakan kegiatan membaca. Sekolah menyediakan buku-buku, majalah maupun koran untuk menjadi bahan bacaan bagi para guru.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Lampung Selatan adalah: Peranan Kepala Sekolah dalam Implementasi MBS. MA Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan pendidikan yang berciri khas Islam, kepala Sekolah merupakan motivator, penentu arah kebijakan Sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya . Kepala Sekolah telah melakukan langkah strategis. Proses Peningkatan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir

Upaya-upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik melalui pendidikan profesi, pembinaan guru melalui pengajian, mengikuti workshop dan seminar-seminar pendidikan, melalui gerakan guru membaca dan peningkatan kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat. Mengoptimalkan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan diawali pembentukan panitia dan penyelenggaraan tes kemampuan dasar agama untuk mengetahui tingkat kemampuan agama anak. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk kegiatan pendidikan baik sarana pembelajaran, sarana ibadah, sarana ruang kelas, perpustakaan, dan sarana olahraga.

Proses peningkatan mutu lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Perencanaan yang dilakukan meliputi penyusunan kurikulum satuan pendidikan, penyusunan program kesiswaan, penyusunan rencana kerja Sekolah yang meliputi 8 standar pengelolaan pendidikan. Dalam tahap pengorganisasian Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir membuat struktur organisasi sekolah, pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan dengan rincian tugas masing-masing. Dalam tahap pelaksanaan peningkatan mutu lulusan, difokuskan pada optimalisasi kegiatan belajar mengajar dengan upaya meliputi sarana prasarana, perangkat pembelajaran yang terdiri dari kurikulum, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP serta

kemampuan guru dalam manajemen pembelajaran dan penyelenggaraan ujian sekolah yang tertib dan terarah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andini, G. T. (2019). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2), 42–52. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5008>
- Efrina, L., & Warisno, A. (2021). *Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin*. 3.
- Fauzi, A. (2017a). Manajemen Pendidikan Islam di Pesantren; Berbasis Kearifan Lokal Kajian Fenomenologis. *Seminar Nasional Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Sinergitas Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Dalam Penguatan Pendidikan Karakter*, 51–62. Retrieved from <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Ahmad-Fauzi.pdf>
- Fauzi, A. (2017b). Model Manajemen Pendidikan Islam; Tela'ah atas Pemikiran dan Tindakan Sosial. *At Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 2(2), 19–37. Retrieved from <http://www.ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/59>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Setiyadi, A. C. (2012). Pendidikan Islam Dalam Lingkaran Globalisasi. *At-Ta'dib*, 7(2). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v7i2.74>
- Sulfemi, W. B., & Lestari, A. H. (2017). Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah Pamijahan Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Edutecno*, 16(106), 1–17.